

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah. Adapun kesimpulan tersebut yaitu:

1. Tingkat Kecemasan Siswa pada pembelajaran matematika kelas X IPS-1 di MAS YMPI Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2022/2023 dikategorikan menjadi tiga tingkat kecemasan, yaitu tingkat kecemasan tinggi, tingkat kecemasan sedang dan tingkat kecemasan rendah. Adapun hasil angket menunjukkan dari 36 siswa diperoleh hasil bahwa siswa dengan tingkat kecemasan tinggi sebanyak 8 (22,2%) siswa, siswa dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 23 (63,9%) siswa sedangkan siswa dengan tingkat kecemasan rendah sebanyak 5 (13,9%). Tingkat kecemasan siswa pada pembelajaran matematika didominasi oleh siswa dengan tingkat kecemasan sedang kemudian diikuti oleh siswa dengan tingkat kecemasan tinggi dan terakhir siswa dengan tingkat kecemasan rendah.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dalam masalah kecemasan pada pembelajaran matematika kelas X IPS-1 di MAS YMPI Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah:
 - a. Peserta didik kurang menguasai konsep-konsep matematika sebelumnya yang digunakan dalam materi yang dipelajari serta siswa menganggap sulit matematika adalah mata pelajaran yang sulit.
 - b. Cara pembelajaran matematika yang monoton sehingga menyebabkan siswa malas, bosan, dan menjadikan minat siswa rendah dalam belajar matematika dan soal soal yang berkaitan dengan matematika.
 - c. Kurangnya perhatian guru kepada siswa yang tingkat kemampuan pemahamannya rendah dan guru kurang pendekatan secara pribadi kepada siswa sehingga guru kurang memahami masalah belajar yang dihadapi oleh siswa.
 - d. Kurangnya perhatian dan motivasi belajar yang diberikan orang tua dalam

perkembangan siswa menyebabkan malas untuk belajar dirumah.

- e. Ketakutan, ketegangan serta kecemasan yang berlebihan akan menyebabkan peserta didik sulit dalam memahami pembelajaran matematika. Siswa dengan tingkat kecemasan tinggi lebih cenderung memiliki rasa ketakutan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dengan tingkat kecemasan sedang dan rendah.
3. Kecemasan siswa pada pembelajaran matematika mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas X IPS-1 di MAS YMPI Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2022/2023, hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa karena rendahnya hasil belajar siswa menandakan siswa tersebut mengalami kesulitan belajar. Berdasarkan hasil rata rata nilai siswa dapat diketahui bahwa nilai siswa yang memiliki tingkat kecemasan tinggi adalah 74,56, rata rata nilai siswa yang memiliki tingkat kecemasan sedang adalah 82,05 dan rata rata nilai siswa yang memiliki tingkat kecemasan rendah adalah 88,26. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki nilai rata rata paling rendah adalah siswa dengan tingkat kecemasan rendah, diikuti nilai rata rata terendah kedua yaitu siswa dengan tingkat kecemasan sedang dan terakhir dengan nilai rata rata tertinggi yaitu siswa dengan tingkat kecemasan rendah. Dari simpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat kecemasan siswa pada pembelajaran matematika maka hasil belajarnya akan semakin rendah begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat kecemasan siswa pada pembelajaran matematika maka akan semakin tinggi hasil belajarnya

5.2 Saran

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pemikiran demi meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika di MAS YMPI Tanjung Balai. Untuk itu penulis berusaha memberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa harus lebih terbuka terhadap guru dan orang tua mengenai keadaan fisik dan psikis ketika menghadapi pembelajaran matematika. Sehingga guru dan orang tua dapat melakukan pendekatan berdasarkan kondisi siswa.

- b. Siswa hendaknya tidak menganggap mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sulit sehingga tertanam dalam benak dan pikiran bahwa siswa dapat terpacu dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.
2. Bagi Guru yang telah mengetahui kesulitan belajar dalam masalah kecemasan dari masing-masing peserta didik adalah:
 - a. Guru diharapkan untuk bisa memahami siswa tidak hanya dengan pendekatan konstruksional tetapi juga dalam pendekatan pribadi.
 - b. Guru diharapkan selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa agar siswa mempunyai perhatian dan minat dalam belajar matematika sehingga kesulitan belajar dalam masalah kecemasan dapat teratasi secara perlahan.
 - c. Guru diharapkan memilih metode dan pendekatan belajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dengan memperhatikan inteligensi dan kemampuan siswa.
 - d. Guru dalam membentuk pola pembelajaran matematika hendaknya tidak semata-mata ditujukan pada ketrampilan siswa dalam menyelesaikan soal. Namun yang lebih penting adalah bagaimana caranya mengajak siswa untuk memahami dan mengerti serta menguasai konsep-konsep yang ada secara baik dan benar, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.
3. Bagi sekolah
 - a. Sekolah diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa dengan meningkatkan mutu peserta didik hingga mutu pendidiknya.
 - b. Sekolah diharapkan harus bisa memperhatikan jumlah siswa tiap kelasnya sehingga dalam kegiatan belajar dan mengajar (KBM) bisa nyaman dan lancar.
 - c. Sekolah diharapkan lebih melengkapi perlengkapan media atau alat peraga matematika.